

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Merujuk pada objek kajian penelitian ini maka, jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.² Penulis mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas dan kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MAN 2 Wakatobi, Kecamatan Togo Binongko, desa Popalia, Kabupaten Wakatobi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan setelah disetujuinya proposal ini untuk

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.

³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: tp, 2000), h. 15.

dilanjutkan pada tahap penelitian sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data di peroleh dalam situasi yang wajar/ alami (*natural setting*). Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji informan kunci adalah kepala sekolah. Hal ini karena kepala sekolah sebagai pemberi kebijakan yang terlibat langsung dalam setiap urusan di MAN 2 Wakatobi, mengetahui aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian. Dalam pemilihan informasi akan digunakan purposive sampling (penunjukan langsung) atas beberapa informan juga dimaksudkan untuk mengadakan tross chek terhadap informan lain sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahanya.

Selanjutnya untuk memilih dan menentukan informan lain digunakan snowball sampling (sampel bergulir) sampai menemukan kejenuhan data. Penentuan sumber dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentu sumber data dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik tetapi dipilih untuk mendapatkan informasi yang maksimal.

2. Jenis Data

- a. *Sumber data primer* yaitu informan yang menguasai atau memahami sesuatu yaitu Kepala Sekolah MAN 2 Wakatobi 1 orang yakni yang mengetahui kondisi perkembangan siswa secara umum, guru pengajar 4 orang dan siswa sebanyak 10 orang, dan masyarakat 1 orang, berdasarkan dengan hasil observasi dan hasil wawancara (*interview*).
- b. *Sumber data sekunder* yaitu mencakup sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari instansi yang berwenang dalam hal ini di sekolah MAN 2 Wakatobi dan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tehnik sebagai berikut :

1. *Observasi*, (pengamatan langsung)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pendidikan dan pembelajaran serta objek-objek observasi pendukung lain terkait masalah dalam penelitian ini.

2. *Interview*, (wawancara)

Tenik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini kepala sekolah, guru-guru, BP dan siswa MAN 2 Wakatobi.

3. *Dokumentasi*

Mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan penelitian utamanya berbagai arsip dokumen kebijakan kepala sekolah atau bentuk-bentuk dokumen lain yang sesuai kebutuhan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: a) data reduction, b) data display, dan c) conclusion drawing/verification.⁴

Dalam menganalisis data di atas, peneliti menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

- a. *Reduksi data* adalah semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan terarah.
- b. *Penyajian data* (data display) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
- c. *Verifikasi data atau kesimpulan* (conclusion),

Peneliti menarik kesimpulan dengan hasil semua wawancara serta observasi di lapangan sesuai sub-sub penelitian agar tidak terjadi tumpang tindih antara kesimpulan pada sub focus satu dengan yang lainnya.

⁴Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Al-Fabeta, 2008, h.337

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukn melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi dan member check”⁵

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penelitian kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.⁶

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Ibid, h.369-372

⁶ Ibid, h.246

1. *Trianggulasi teknik*, yaitu mengumpulkan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi waktu*, yaitu mengecek keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

